

Peningkatan Kompetensi Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro Bakso Sengol Desa Pasir Gombang Cikarang Kabupaten Bekasi

Adibah Yahya ^{a,1,*}, Eka Avianti Ayuningtyas ^{b,2}, Lyra Aprilia Putri ^{a,3}, Siti Maya Ningrum ^{a,4}

^a Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, 17530, Indonesia

^b Universitas IPWIJA, Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13750, Indonesia

¹ adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id*; ² eka.avianti@gmail.com; ³ lyraaprilias33@gmail.com;

⁴ maya.142210012@mhs.pelitabangsa.ac.id

* **corresponding author : Adibah Yahya**

ARTICLE INFO

Article history

Received : 21-05-2024

Revised : 30-05-2024

Accepted : 09-08-2024

Keywords

MSMEs;

Cost production;

Financial management;

Competence;

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in reducing poverty by creating jobs. When large enterprises experience difficulties, MSMEs are often the backbone of the economy due to their ability to adapt. Strong MSMEs indicate a growing and resilient regional economy, driving prosperity and reducing economic disparities. However, micro-enterprises often struggle to manage finances and produce accurate financial reports. Limited human resources and financial expertise are obstacles for micro-business owners. The solution is assistance in financial management, especially production costs and preparing financial reports. This programme partnered with meatball traders in Pasir Gombang, Bekasi Regency. The programme implementation included observation, interviews, material provision, mentoring, and monitoring and evaluation from start to finish. The program succeeded in increasing the partners' knowledge competence on financial management so that they could prepare financial reports independently with the help of accounting applications delivered during the mentoring.

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin meningkat, hal tersebut berdasarkan pada data Kadin Indonesia tahun 2023 yang menyatakan bahwa jumlah UMKM di Indonesia tahun 2023 sebanyak 66 juta atau meningkat sebesar 1,52% dari tahun 2021 (Kadin, 2023). UMKM memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar 90%, sedangkan kontribusi pada pendapatan daerah bruto sebesar 61% serta menyerap tenaga kerja sebesar 97%.

Tabel 1. Data UMKM Tahun 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	1.52%

Sumber: (Kadin, 2023)

Kategori UMKM pada dasarnya berdasarkan besarnya modal usaha saat pendirian. Bila modal usahanya mencapai maksimal satu milyar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), maka dikategorikan kelas Usaha Mikro. Pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi lebih didominasi oleh usaha mikro dan kecil. Seiring dengan pertumbuhan UMKM secara global, jumlah UMKM di Kabupaten Bekasi pun turut meningkat (Sandra & Suryana, 2022).

Meskipun pertumbuhan UMKM mengalami pertumbuhan positif, namun pelaku usaha mikro masih menghadapi masalah terkait sumber pembiayaan/modal (Rahayu et al., 2021; Utami et al., 2023) UMKM kategori mikro mengalami kesulitan dalam mendapatkan fasilitas pembiayaan dari sektor perbankan, yang mengakibatkan terhambatnya inovasi dan peningkatan produksi (Yahya et al., 2020).

Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan literasi mengenai keuangan agar dapat membantu kelangsungan usaha (Yahya et al., 2021).

Pencatatan keuangan yang tertib dapat menjadi solusi atas keberlangsungan usaha. Salah satu komponen yang harus diketahui oleh pemilik usaha dalam menjalankan usahanya yaitu penyusunan laporan keuangan (Sandra & Suryana, 2022). Pemilik usaha yang menjalankan usahanya dengan usaha pengolahan, tentunya harus memahami mengenai laporan biaya produksi. Biaya produksi merupakan akumulasi biaya berdasarkan pengumpulan data biaya dari berbagai sumber seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Data tersebut digunakan untuk menghitung total biaya produksi (Yahya, 2023). Untuk dapat menyusun biaya produksi, tentunya mitra harus memiliki pemahaman mengenai klasifikasi biaya, sehingga mitra dapat dengan mudah menentukan biaya produksi.

Perhitungan Proses penentuan biaya produksi memiliki manfaat yang penting, antara lain: (a) Menentukan jumlah biaya produksi secara akurat; (b) Mengendalikan biaya produksi dengan efisien; (c) Menentukan harga jual produk yang sesuai (Yushita et al., 2023). Kelancaran proses produksi merupakan salah satu faktor internal yang berdampak pada perolehan keuntungan yang optimal (Ropikoh et al., 2022).

Pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha masih dirasa sangat kurang. Banyaknya anggapan bahwa mengelola keuangan keluarga tidak penting (Yahya et al., 2023). Sehingga banyak usaha mikro yang keberlanjutan usahanya terhambat dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan usaha diawali dengan adanya perencanaan atau anggaran (Asiah et al., 2024). Kemudian dilakukan pemetaan yang pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi akuntansi UKM yang dapat diakses menggunakan *smart phone*, sehingga memberikan kemudahan kepada mitra dalam menyusun laporan keuangan secara akurat (Permatasari et al., 2023). Aplikasi keuangan online memiliki peran penting dalam manajemen keuangan bagi individu, keluarga, dan bisnis (Dewi, 2023). Sebelumnya, tugas-tugas keuangan dilakukan secara manual, tetapi dengan adopsi aplikasi ini, pengaturan transaksi keuangan dapat dilakukan lebih efisien, mengurangi risiko penipuan seperti pemalsuan uang dan tindak kejahatan seperti perampokan. Sehingga tata kelola keuangan dapat berfungsi secara efektif (Junedi et al., 2021).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) diharapkan dapat mengatasi kesulitan mitra, adapun mitra yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan yaitu pelaku usaha Bakso Senggol yang berlokasi di Pasir Gombang Kabupaten Bekasi. Analisis situasi saat tim melakukan survey, permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum terdapatnya pencatatan keuangan atas usaha yang dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan mitra memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha mereka, termasuk pencatatan transaksi, perencanaan keuangan, dan analisis kinerja keuangan. Gambaran kinerja usaha dapat dilihat pada laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan usaha pada periode tertentu (Putra et al., 2022).

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pendampingan dalam pengelolaan biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan. Diharapkan, hal ini akan meningkatkan pengetahuan mitra dan dapat diimplementasikan dalam usaha yang dijalankan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari mulai bulan April sampai Mei 2024. Adapun metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi, koordinasi, wawancara mendalam untuk menganalisis situasi dan kebutuhan mitra. Koordinasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dan koordinasi, tim pengabdian masyarakat melakukan pemetaan permasalahan yang kemudian menjelaskan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Solusi tersebut yaitu dilakukannya tahapan awal pelaksanaan berupa pemaparan materi. Hal tersebut dilakukan melalui metode ceramah atau komunikasi satu arah yaitu narasumber dan peserta, pelaksanaan metode tersebut bertujuan untuk

memberikan pemahaman mendalam mengenai permasalahan mitra terutama dalam menyusun laporan biaya produksi yang pada akhirnya akan berdampak pada laporan keuangan mitra.

Setelah pemaparan materi, tahapan berikutnya yaitu melakukan pendampingan atas perhitungan dan penyusunan biaya produksi dan laporan keuangan. Proses tersebut dilakukan melalui simulasi kasus dengan catatan keuangan yang dimiliki oleh mitra. Kegiatan PkM tidak berhenti pada pendampingan, namun tim melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil kegiatan serta memberikan umpan balik kepada mitra. Berikut gambaran proses dalam metode pelaksanaan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Metode pelaksanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra PkM merupakan pedagang bakso yang berlokasi di Jalan Industri Raya, Jl. Jababeka Raya No.70, RT.5/RW.6, Pasirgombong, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Lokasi tersebut merupakan lokasi strategis, dimana lalu lalang kendaraan cukup padat yang berdampak pada hasil penjualan bakso. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret – 05 April 2024.



Gambar 2. Lokasi Mitra

Pada wawancara mendalam yang telah dilakukan kepada mitra mengenai kemampuan dalam mengelola keuangan, pada dasarnya mitra belum terdapatnya pencatatan keuangan atas usaha yang dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan mitra belum memiliki pengetahuan yang cukup serta latar belakang pendidikan yang belum mendukung. Hanya saja mitra memiliki cacatan pribadi atas pendapatan dan pengeluaran untuk usahanya, pencatatan tersebut belum menggambarkan tata kelola keuangan yang baik.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai tahapan dalam menyusun biaya produksi. Tahap pertama dengan memberikan pemahaman mengenai klasifikasi biaya produksi, dimana mitra harus memahami komponen apa saja yang terdapat dalam biaya produksi. Komponen biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Proses pelaksanaan dilakukan melalui proses yang santai sehingga tidak membebani mitra dalam menyerap pengetahuan.



Gambar 3. Proses Diskusi dan pendampingan



Gambar 4. Situasi kondisi mitra saat penjualan

Hasil dari pemaparan materi, kemudian tim mengumpulkan catatan atas transaksi yang telah dilakukan oleh pemilik usaha. Dari bukti transaksi tersebut kemudian tim pengabdian melakukan simulasi atas perhitungan biaya produksi bakso. Dari hasil analisis transaksi, berikut rincian atas biaya produksi yang terjadi pada usaha bakso senggol:

Tabel 1. Laporan biaya produksi

Bakso Senggol Mas Arif
Laporan Biaya Produksi
Periode Maret 2024

Persediaan awal bahan baku	2.105.000	
Biaya bahan baku	10.770.000	
Bahan baku tersedia diproduksi	12.875.000	
Persediaan akhir bahan baku	(325.000)	
Bahan baku digunakan		12.550.000
Biaya tenaga kerja		3.000.000
Biaya overhead pabrik		4.450.000
Biaya produksi		20.000.000

Setelah menyusun biaya produksi, diketahui bahwa setelah mitra melakukan klasifikasi biaya dan mengetahui biaya produksi pada akhirnya mitra dapat membuat estimasi dalam penyediaan persediaan atas bahan baku. Setelah memberikan penjelasan atas manfaat klasifikasi biaya dan menyusun laporan biaya produksi, kemudian tim memberikan penjelasan mengenai penyusunan laporan laba rugi. Tujuannya agar mitra mengetahui kondisi keuntungan yang dihasilkan atas usaha yang dijalankan.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

Bakso Senggol Mas Arif Laporan Laba Rugi Periode Maret 2024	
Penjualan	48.000.000
Biaya produksi	20.000.000
Laba Kotor	28.000.000
Biaya operasional	(2.372.000)
Laba operasional	25.628.000

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemaparan materi dan pendampingan, mitra mampu mengklasifikasikan biaya yang terdapat pada usahanya. Sehingga mitra dapat sederhana dengan bantuan aplikasi akuntansi UKM dan *template worksheet* yang telah diberikan oleh tim. Dampak atau implikasi dari kegiatan dapat diukur melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam manajemen keuangan melalui pre-test dan post- test yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil pre-test dan post test

No	Keterangan	Pre-test	Post-test
1.	Penting untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha	40%	80%
2.	Pengetahuan mengenai laporan keuangan	40%	75%
3.	Pengetahuan mengenai cash flow	50%	80%
4.	Pemahaman mengenai biaya produksi	30%	70%
	Rata-rata	40%	76%

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa pemahaman mitra mengenai tata kelola keuangan mengalami peningkatan dari 40% menjadi 76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan dapat meningkatkan kompetensi mitra.

Monitoring dan evaluasi pada kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan, dengan memberikan penilaian atas pemahaman mitra terhadap penyampaian materi. Selanjutnya memberikan evaluasi melalui data yang dimiliki oleh mitra untuk membuat klasifikasi biaya, menyusun biaya produksi dan menyusun laporan laba rugi. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mitra meningkat, dibuktikan dengan hasil laporan yang dibuat secara mandiri oleh mitra telah sesuai dengan pendampingan yang dilaksanakan. Penerapan ilmu yang didapatkan dalam praktek pengelolaan keuangan usaha mikro peserta, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi keuangan dan omset usaha.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada mitra selaku UMKM Bakso dalam memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan biaya produksi dan laporan laba rugi telah berjalan dengan lancar. Terlaksananya kegiatan ini didukung oleh kerjasama antara tim PkM dan mitra. Tujuan dari kegiatan PkM dapat dilihat dari hasil kegiatan yang memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mitra akan pentingnya penyusunan biaya produksi dan laporan keuangan dengan menggunakan bantuan aplikasi akuntansi UKM serta *template worksheet* yang telah disampaikan. Secara keseluruhan kegiatan ini memberikan dampak pada mitra, sehingga mitra dapat mengimplementasikan secara berkelanjutan atas penyusunan laporan keuangan. Diharapkan kegiatan PkM dapat dijalankan pada usaha yang berbeda yang memiliki kesulitan dalam pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Asiah, N., Yahya, A., Asti, E. G., Permana, I., Hidayat, N. P., & Muarif, D. S. (2024). Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Penyusunan Anggaran Penjualan di Cikarang Pusat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 165–171.

<https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3506>

- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Junedi, Yahya, A., & Asiah, N. (2021). Asistensi Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(01), 1–6.
- Kadin. (2023). *UMKM Indonesia*. Kadin.Id. <https://sekilasmalang.com/peran-audit-manajemen-dalam-memajukan-umkm/>
- Permatasari, M. D., Yahya, A., & Muslim, A. B. (2023). *Implementasi Laporan Keuangan Digital melalui Akuntansi UKM di Resto Olin 's Café Bekasi*. 43–49.
- Putra, D., Irawati, A., Swissia, P., Yusndera, M. A. E., & Sudibyo, N. H. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif dalam Pemanfaatan BUMDes Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Cinta Mulya Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–181. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i2.1995>
- Rahayu, E., Risnawati, R., & Rahmadani, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 254–258. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1710>
- Ropikoh, S., Rully, T., Wihartika, D., & Pakuan, U. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Kelancaran Proses Produksi Pada Departemen Spinning Pt Unitex. *Essence: Entrepreneurship and Small Business Research for Economic Resilience*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.53698/essence.v1i1.5>
- Sandra, J., & Suryana, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Persyaratan Peminjaman Modal Pada Pengusaha Laundry di Bekasi. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 100–106. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i2.1971>
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Yuliani, R. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampong Rajoet Bandung. *Madaniya*, 4(1), 348–357. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/399>
- Yahya, A. (2023). *Sistem Akuntansi Biaya*. PT Mafy Media Literasi Indonesia. <https://penerbitmafy.com/product/sistem-akuntansi/>
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>
- Yahya, A., Kosim, M., Achmad, L. I., & Amrulloh, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga melalui Pelatihan Keuangan Keluarga pada Majelis Taklim Kaum Ibu. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 228–234.
- Yahya, A., Wulandari, S., Nurjanah, R., & Nugroho, A. T. (2021). *Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Kredit Dan Laporan Keuangan Umkm Beken Kabupaten Bekasi*. 200(October), 570–576.
- Yushita, A. N., Ponty Sya'banto Putra Hutama, I., Setiani, E. P., & Sagoro, E. M. (2023). Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi dan Peningkatan Kualitas Produk pada KWT Putri Manggal. *Jurnal BUDIMAS*, 05(02), 1–9. <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i2.10761>